

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Aplikasi Bibit

1. Aplikasi Bibit

Bibit adalah aplikasi reksa dana yang dapat membantu investor pemula dalam memulai investasi, semua orang dapat memulai investasi dengan optimal sesuai dengan level risiko tanpa perlu pengalaman. Bibit memiliki teknologi Robo Advisor yang dapat membantu investor pemula untuk memilih reksa dana yang berkualitas yang cocok dengan otomatis sesuai dengan penghasilan, toleransi terhadap risiko, dan penghasilan dari calon investor. Aplikasi Bibit mudah digunakan karena pembukaan rekening, pembelian reksa dana sampai pencairan dana dapat dilakukan secara online melalui aplikasi dan desain aplikasi sederhana dan mudah dipahami oleh para pengguna. Dana investasi yang tersimpan pada aplikasi sama halnya dengan dana investasi lain yaitu tersimpan dengan aman di Bank Kuskotian. Selain itu, Bibit telah terdaftar dan diawasi oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan.

Bibit merupakan aplikasi yang dibuat oleh PT Bibit Tumbuh Bersama yang mana perusahaan tersebut merupakan perusahaan *Start Up* di Indonesia dan berlaku sebagai Agen Penjual Efek Reksadana (APERD) yang telah terdaftar dan diawasi oleh OJK. Semua investasi mengandung risiko dan memiliki potensi kerugian didalamnya. PT Bibit Tumbuh

Bersama memiliki misi untuk meningkatkan literasi keuangan di semua kalangan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang ada secara optimal. Dengan menggunakan aplikasi masyarakat dapat melakukan kegiatan transaksi dimanapun dan dapat membantu masyarakat berinvestasi dengan cerdas, dan setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berinvestasi dengan cara yang benar untuk mencapai masa depan yang cerah.

Aplikasi Bibit telah mendapatkan izin dan diawasi oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan dengan nama perusahaan PT Bibit Tumbuh Bersama dengan Nomor STTD/SK KEP-14/PM.21/2017, tanggal STTD/SK pada 06 Oktober 2017, Alamat : Menara Standard Chartered Lantai 35 Jalan Prof. Dr. Stario No 154 Jakarta Selatan. Bibit juga memiliki website resmi yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi tentang produk yaitu Bibit.id. Bibit terdaftar sebagai APERD (Agen Penjual Reksa Dana) yang dana yang diinvestasikan oleh masyarakat dikelola langsung oleh Manajer Investasi bersensi OJK dan aset yang di investasikan akan disimpan di Bank Kostodian.

Beberapa jenis reksadana yang ada pada aplikasi Bibit yaitu Obligasi, Pasar Uang, Saham, Campuran, Reksadana Global. Berikut ini beberapa reksadana yang dijual dalam aplikasi Bibit :

- a. ABF INDONESIA BOND INDEX FUND
- b. AVRIST ADA KAS MUTIARA

- c. AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR
- d. AVRIST IDX30
- e. AVARIST PRIME BOND FUND
- f. BAHANA DANA LIKUID
- g. BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G
- h. BAHANA MES SYARIAH FUND KELAS G
- i. BAHANA PRIMAVERA 99 KELAS G
- j. BATAVIA DANA KAS MAXIMA
- k. BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA
- l. BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH
- m. BNI-AM DANA LANCAR SYARIAH
- n. DANAREKSA INDEKS SYARIAH
- o. MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA
- p. Dan masih banyak lagi.

2. Keunggulan Aplikasi Bibit Vs Aplikasi Lain.

Adapun keunggulan yang dimiliki oleh Aplikasi Bibit dibandingkan dengan aplikasi lain sebagai berikut :

- a. Berpihak kepada Perusahaan Ritel. Sehingga pengguna tidak perlu membayar mahal atau menggunakan jasa *financial planner*. Bibit akan membimbing dan membantu pengguna baru dalam melakukan investasi.

- b. Pemilihan Investasi yang Mudah Bahkan untuk Investor Pemula. Bibit memiliki teknologi dinamis yang akan menyesuaikan investasi pengguna berdasarkan profil risiko secara otomatis.
- c. Memiliki Reksa Dana yang Terseleksi dan Berkualitas. Sebelum memperjual belikan reksa dana Bibit melakukan analisa terhadap manaer investasi, jika memiliki *track record* dan reputasi yang baik maka dapat memperjuangkan reksa dana nya dan memasukan dala daftar Top Reksa Dana agar pengguna dapat memilih dengan percaya diri.
- d. Gratis Biaya Transaksi/Komisi. Perusahaan Bibit tidak mengenakan biaya transaksi saat melakukan jual beli. Hal ini berbeda jika melakukan transaksi dengan bank konvensional, karena Bibit melakukan transaksi secara online dan tidak menggunakan tim *sales* dalam penjualan, sehingga harga yang didapat lebih murah untuk para investor.
- e. Pembayaran yang Mudah. Pembayaran transaksi dapat dilakukan melalui GoPay, Link, dan *Virtual Account*. Cara tersebut dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran dengan mudah, simpel, dan praktis tidak memerlukan bukti transfer dan tidak digunakan biaya transfer jika meggunakan dengan *e-wallet*.

- f. Kualitas *Customer Support* yang Baik. Pengguna dapat berkonsultasi dengan pihak Bibit kapanpun, dan pihak Bibit akan siap membantu para investor pemula yang memerlukan pendamping saat melakukan transaksi.
- g. Didukung Investor Ternama. Bibit didukung sederet investor-investor ternama seperti *East Ventures*, *Converegere Venture*, *500 Startups* yang juga merupakan investor perusahaan seperti Tokopedia, Traveloka, Ruangguru dan Grab.
- h. Dapat memulai Investasi dari Rp 10.000.
- i. Dapat mencairkan Dana Investasi Kapan Saja. Jadi jika pengguna memerlukan dana darurat, maka pengguna dapat mencairkan investasi tanpa kena pinalti dan sangat fleksibel.
- j. Bebas Pajak. Salah satu keuntungan dari investasi reksa dana adalah bukan merupakan objek pajak jadi tidak perlu bayar ajak dari keuntungan dari reksa dana¹.

3. Proses Pembelian Reksa Dana pada Aplikasi Bibit

Proses pembelian reksadana maksimal memakan waktu 2 hari kerja dan Bibit memiliki batas waktu transfer dana dan *upload* bukti transr (*cut-off time*) pada pukul 13.00 WIB sesuai dengan kebijakan dari Bank Kustodian. Adapun detail ketentuan yaitu jika pembayaran sebelum jam 13.00 WIB -1 hari kerja maka transaksi akan diverifikasi

¹ “Keunggulan Aplikasi Bibit VS Aplikasi Lain,” Blog Bibit, diakses 7 Desember 2021.

oleh Manajer Investasi pada hari yang sama dan proses pembelian akan selesai pada hari bursa selanjutnya. Jika pembayaran dilakukan setelah pukul 13.00 WIB maka akan diverifikasi oleh Manajer Investasi pada hari bursa berikutnya dan proses pembelian akan selesai dihari bursa selanjutnya sekitar pukul 22.00 WIB. Pada hari sabtu,minggu, dan hari libur tidak termasuk hari kerja.

Jika semua proses pembelian telah dinyatakan berhasil, pengguna dapat mengetahui setiap proses melalui email yang dikirimkan oleh pihak Bibit kepada para penggunanya mulai informasi tentang registrasi pengguna yang berhasil, info pembayaran, pemberitahuan AKses yang menjadi fasilitas bagi para pengguna untuk memantau perkembangan porfolio dan mendapatkan SID atau *Single Investor Identification* yang merupakan identitas tunggal Investor Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh PT KSEI, selain itu terdapat informasi tentang keuntungan yang telah masuk, untuk keuntungan (imbal hasil) yang akan didapat akan pada 2 hari kerja untuk Reksa Dana Pasar Uang dan maksimal 7 hari kerja untuk Reksa Dana Saham dan Obligasi.

B. Hasil Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini memiliki karakteristik responden yang berbeda. Dengan ini memerlukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang ada dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Bibit, rentang usia 12 tahun hingga 54 tahun, lama penggunaan aplikasi Bibit mulai dari 2 minggu hingga 2 tahun.

a. Karakteristik berdasarkan pengguna Aplikasi Bibit

Tabel 4.1 Distribusi jawaban responden pengguna Aplikasi Bibit.

No	Pengguna Aplikasi Bibit	Jumlah	Presentase %
1.	Ya	25	100%
2.	Tidak	0	0%
Total		25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang ada dalam penelitian ini merupakan pengguna Aplikasi Bibit dengan jumlah persentase sebesar 100%.

b. Karakteristik berdasarkan usia pengguna Aplikasi Bibit.

Tabel 4.2 Distribusi jawaban responden berdasarkan usia pengguna Aplikasi Bibit.

No	Usia Pengguna Aplikasi Bibit	Jumlah	Presentase %
1.	12 tahun - 24 tahun	16	64%
2.	25 tahun - 30 tahun	4	16%
3.	31 tahun - 54 tahun	5	20%
Total		25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui untuk responden berdasarkan usia pengguna Aplikasi Bibit paling banyak menggunakan Aplikasi Bibit diusia 12 tahun - 24 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, usia 25 tahun - 30 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, usia 31 tahun – 54 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 20%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Bibit digunakan oleh berbagai usia dan pengguna terbanyak berdasarkan data yaitu pada rentang usia 12 tahun - 24 tahun.

c. Karakteristik berdasarkan asal kecamatan pengguna Aplikasi Bibit.

Tabel 4.3 Distribusi jawaban responden berdasarkan asal kecamatan pengguna Aplikasi Bibit.

No	Asal Kecamatan	Jumlah	Presentase %
1.	Banjarmasin Utara	4	16%
2.	Banjarmasin Tengah	3	12%
3.	Banjarmasin Timur	5	20%
4.	Banjarmasin Barat	6	24%
5.	Banjarmasin Selatan	7	28%
Total		25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data di atas tentang karakteristik asal kecamatan pengguna Aplikasi Bibit menunjukkan bahwa pengguna dengan asal kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 7 orang dengan persentase 28%, kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, kecamatan Banjarmasin Timur sebanyak 5 orang dengan persentase 20%,

kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, dan kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 3 orang dengan persentase 12%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya pengguna aplikasi Bibit terbanyak berasal dari kecamatan Banjaemasin Selatan.

d. Karakteristik berdasarkan lama penggunaan Aplikasi Bibit.

Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden berdasarkan lama penggunaan Aplikasi Bibit.

No	Lama Penggunaan Aplikasi Bibit	Jumlah	Presentase %
1.	<1 Bulan	2	8%
2.	1 bulan – 3 bulan	2	8%
3.	4 bulan – 6 bulan	6	24%
4.	7 bulan – 11 bulan	3	12%
5.	1 tahun	4	16%
6.	2 tahun	8	32%
Total		25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapat tentang lama penggunaan aplikasi Bibit melalui tabel diatas menunjukkan bahwa lama penggunaan 2 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, penggunaan selama 4 bulan – 6 bulan sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, penggunaan selama 1 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, penggunaan selama 7 bulan – 11 bulan sebanyak 3 orang dengan persentase 12%, penggunaan selama 1 bulan – 3 bulan sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, dan penggunaan selama < 1 bulan sebanyak 2 orang dengan

persentase 8%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya lama pengguna Aplikasi Bibit terbanyak yaitu selama 2 tahun penggunaan.

2. Deskripsi Distribusi Data Penelitian

a. Gambaran Distribusi Jawaban Responden Pengguna Aplikasi Bibit

1) Variabel *Shared Value* (X1)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel *shared value* dengan sub variabel *privacy* dan *security* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan apakah perusahaan melindungi pengguna dari ancaman siber.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	11	44%
Setuju	13	52%
Netral	1	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data diatas distribusi jawaban terbanyak yaitu sebanyak 13 orang menjawab setuju dengan persentase 52%, 11 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 44%, dan 1 orang menjawab netral dengan persentase 4%. Dengan ini dapat disimpulkan sebagian

besar pengguna Aplikasi Bibit setuju bahwa perusahaan dapat melindungi pengguna dari ancaman siber.

Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna merasa aman karena terdapat undang-undang yang melindungi.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	11	44%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar adalah 12 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 48%, 11 orang menjawab setuju dengan persentase 44%, dan 2 orang menjawab netral dengan persentase 8%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar pengguna Aplikasi Bibit sangat setuju bahwa mereka merasa aman karena aadanya undang-undang yang mengatur ataupun melindungi mereka saat melakukan transaksi pada perusahaan Bibit.

Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan perusahaan dapat menjamin kerahasiaan data dan memiliki tanggung jawab yang baik.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	11	44%
Setuju	14	56%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapatkan dapat diketahui bahwa sebanyak 14 orang setuju dengan persentase 56%, dan 11 orang memilih sangat setuju dengan persentase 44%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab dan dapat menjamin kerahasiaan data yang dimiliki pengguna yang baik.

Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan perusahaan memberikan kebebasan dalam menentukan pilihan produk.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	20	80%
Setuju	5	20%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 20 pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 80% dan 5 orang memilih setuju dengan persentase 20%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengguna sangat setuju jika perusahaan memberikan kebebasan dalam menentukan pilihan produk yang pengguna inginkan dan sesuai kebutuhan mereka dalam melakukan transaksi investasi pada Aplikasi Bibit.

2) Variabel *Communication* (X2)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel *communication* dapat dilihat dalam beberapa tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna mendapatkan informasi yang jelas mengenai produk.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	14	56%
Setuju	10	40%
Netral	1	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapatkan diketahui bahwa sebanyak 14 pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 56%, 10 pengguna memilih setuju, dan 1 orang pengguna memilih netral. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna sangat setuju bahwa perusahaan memberikan informasi yang jelas terkait produk yang mereka miliki sehingga pengguna dapat memahaminya.

Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna mendapatkan informasi lengkap mengenai produk.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	14	56%
Setuju	9	36%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 56% pengguna memilih sangat setuju dengan jumlah 14 orang, 9 pengguna memilih setuju dengan persentase 36%, dan 2 pengguna memilih netral dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna Aplikasi Bibit sangat setuju bahwasannya mereka mendapatkan informasi yang lengkap mengenai produk yang ada pada aplikasi Bibit, sehingga pengguna lebih mudah untuk menentukan pilihan pada produk apa mereka ingin berinvestasi.

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap *item* pengguna tertarik dengan produk melalui iklan,promosi, atau program yang diberikan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	10	40%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebanyak 12 pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 48%, 10 orang pengguna memilih setuju dengan persentase 40%, 2 pengguna memilih netral dengan persentase 8%, dan 1 responden memilih tidak setuju dengan persentase 4%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna tertarik pada aplikasi Bibit melalui iklan, promosi, dan program yang ditampilkan oleh perusahaan, selain itu adapun pengguna yang tidak tertarik melalui program tersebut.

3) Variabel Asas Transparansi (X3)

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap *item* pengguna mengetahui tentang pengelolaan data, produk, maupun transaksi yang telah digunakan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	9	36%
Setuju	13	52%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapatkan diketahui bahwa distribusi jawaban terbanyak adalah 13 orang pengguna memilih setuju dengan persentase 52%, 9 orang pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 36%, 2 orang pengguna memilih netral dengan persentase 8%, dan 1 orang pengguna memilih tidak setuju dengan persentase 4%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna setuju bahwa mereka mengetahui tentang pengelolaan data, produk, ataupun transaksi yang telah dilakukan, akan tetapi adapun pengguna yang tidak mengetahui tentang hal tersebut.

Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap *item* pengguna terbantu untuk memahami strategi, sistem, dan operasi.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	10	40%
Setuju	10	40%
Netral	5	20%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang pengguna memilih sangat setuju, 10 orang pengguna juga memilih setuju, dan 5 orang pengguna memilih netral. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam hal memahami strategi, sistem, dan operasi pada aplikasi Bibit sebagian ada yang dapat memahami dengan baik dan sebagian diantaranya memilih netral terhadap pelayanan yang diberikan.

Tabel 4.14 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna terbantu dalam memahami risiko dan cara kerja aplikasi.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	15	60%
Setuju	8	32%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah data yang ada diketahui bahwa sebanyak 15 orang pengguna sangat setuju dengan persentase 60%, 8 orang pengguna memilih setuju dengan persentase 32%, dan sebanyak 2 orang pengguna memilih netral dengan persentase 8%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna sangat setuju bahwasannya pengguna terbantu untuk memahami risiko investasi dan cara kerja aplikasi Bibit yang dilakukan oleh tim ataupun *admin* dari perusahaan Bibit.

4) Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna mengetahui adanya risiko tentang peretasan data dan informasi pribadi.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	17	68%
Setuju	6	24%
Netral	2	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 17 orang pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 68%, 6 orang pengguna memilih setuju dengan persentase 24%, dan 2 orang menjawab netral dengan persentase 8%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna mengetahui tentang adanya risiko yang akan didapatkan jika terjadi peretasan data dan informasi pribadi mereka.

Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna mengetahui adanya risiko kerugian dari segi keuangan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	19	76%
Setuju	6	24%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data yang telah didapatkan diketahui bahwa 19 orang pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 76% dan 6 orang memilih setuju dengan persentase 24%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa para pengguna mengetahui dengan baik adanya risiko kerugian yang akan mereka dapatkan jika melakukan investasi pada Aplikasi Bibit, karena dengan aplikasi Bibit menggunakan teknologi untuk memperkirakan adanya tingkat kerugian.

Tabel 4.17 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan perusahaan memiliki respon yang cepat, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	8	32%
Setuju	13	52%
Netral	4	16%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengguna memilih setuju dengan persentase 52%, 8 orang pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 32%, dan 4 orang pengguna memilih netral dengan persentase 16%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna setuju bahwa perusahaan Bibit memiliki respon yang cepat, dapat dipercaya dan memiliki tanggung jawab yang baik terhadap pengguna aplikasi Bibit.

Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap *item* pertanyaan pengguna memiliki komunikasi yang baik dan konsisten dengan perusahaan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase %
Sangat Setuju	8	32%
Setuju	13	52%
Netral	4	16%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	25	100%

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang pengguna memilih setuju dengan persentase 52%, 8 orang pengguna memilih sangat setuju dengan persentase 32%, dan 4 orang pengguna memilih netral dengan persentase 16%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi Bibit setuju bahwa mereka memiliki komunikasi yang baik dan konsisten dengan perusahaan.

C. Pengujian Data Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan program analisis SPSS 24 *for windows (Statistical Package for Social Science)*. Setiap pertanyaan akan dilakukan uji validitas . Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel.

Untuk mengetahui r tabel menggunakan rumus $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel lebih dai r hitung maka *item* pertanyaan tersebut dinyatakan **valid**.

$$df = n-2 = 25-2 = 23.$$

Sehingga r tabel yang diperoleh adalah 0,396. Adapun hasil dari analisis data yang telah didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	R Tabel	Keterangan
<i>Shared Value (X1)</i>	Pertanyaan 1	0,755	0,396	Valid
	Pertanyaan 2	0,552	0,396	Valid
	Pertanyaan 3	0,712	0,396	Valid
	Pertanyaan 4	0,423	0,396	Valid
<i>Communication (X2)</i>	Pertanyaan 1	0,708	0,396	Valid
	Pertanyaan 2	0,780	0,396	Valid
	Pertanyaan 3	0,882	0,396	Valid
Asas Transparansi (X3)	Pertanyaan 1	0,596	0,396	Valid
	Pertanyaan 2	0,867	0,396	Valid
	Pertanyaan 3	0,922	0,396	Valid
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	Pertanyaan 1	0,736	0,396	Valid
	Pertanyaan 2	0,556	0,396	Valid
	Pertanyaan 3	0,812	0,396	Valid
	Pertanyaan 4	0,880	0,396	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan penjabaran data dari tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan dinyatakan **valid**, karena *r* hitung lebih dari *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas data penelitian yang telah ada dapat diukur dengan membandingkan besarnya *Crobanch Alpha*. Data penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki *Crobanch Alpha* lebih dari 0,6².

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Koefisien	Alpha	<i>Crobanch Alpha</i> (>)	Keterangan
<i>Shared Value</i> (X1)	4 Pertanyaan	0,642	0,6	Reliabel
<i>Communication</i> (X2)	3 Pertanyaan	0,788	0,6	Reliabel
Asas Transparansi (X3)	3 Pertanyaan	0,714	0,6	Reliabel
Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)	4 Pertanyaan	0,749	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa pertanyaan dengan variabel *Shared Value* (X1) 4 *item* pertanyaan, *Communication* (X2) dengan 3 *item* pertanyaan, Asas

² Algifari, *Mengukur Kualitas Pelayanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Dan Model Kano*, h. 39.

Transparansi (X3) 3 *item* pertanyaan, dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) 4 *item* pertanyaan, keseluruhan *item* dinyatakan **reliabel** karena nilai *Crobanch Alpha* lebih dari 0,6.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diagram histogram, dan Normal P-P Pot untuk melihat normalitas pada data penelitian ini. Untuk mengukur normalitas dalam suatu data, dapat melihat dari signifikansi dari data tersebut. Jika signifikansi dari data tersebut lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka variabel data tersebut berdistribusi dengan normal. Akan tetapi jika signifikansi data kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas

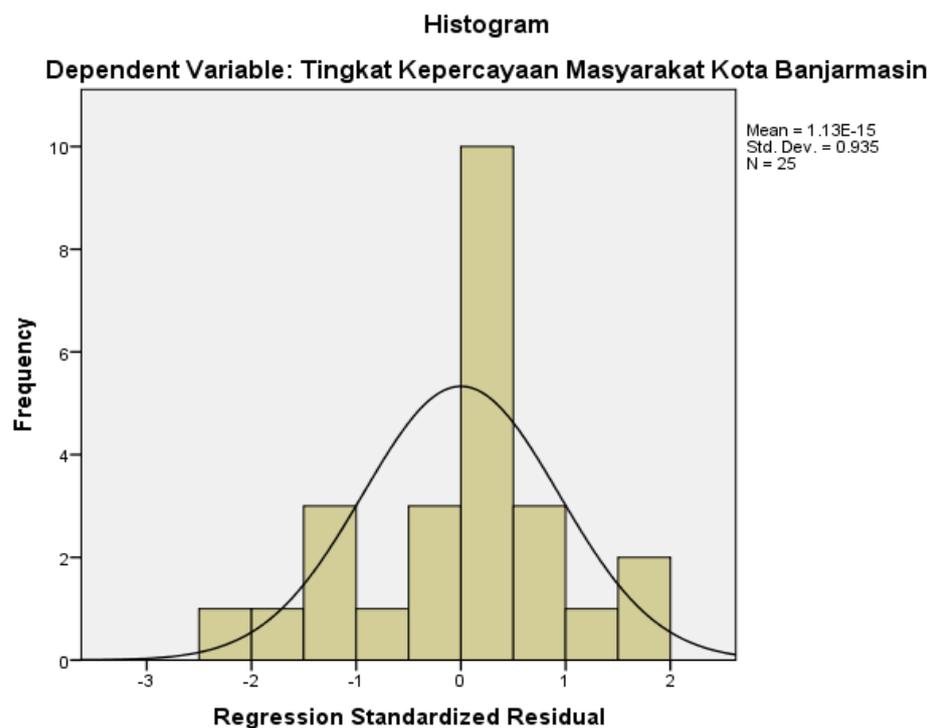
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45222461
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.070
	Negative	-.148
Test Statistic		.148

Asymp. Sig. (2-tailed)	.167 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat dalam tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,167, dapat diartikan 0,167 lebih dari 0,05 ($0,167 > 0,05$).

Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram

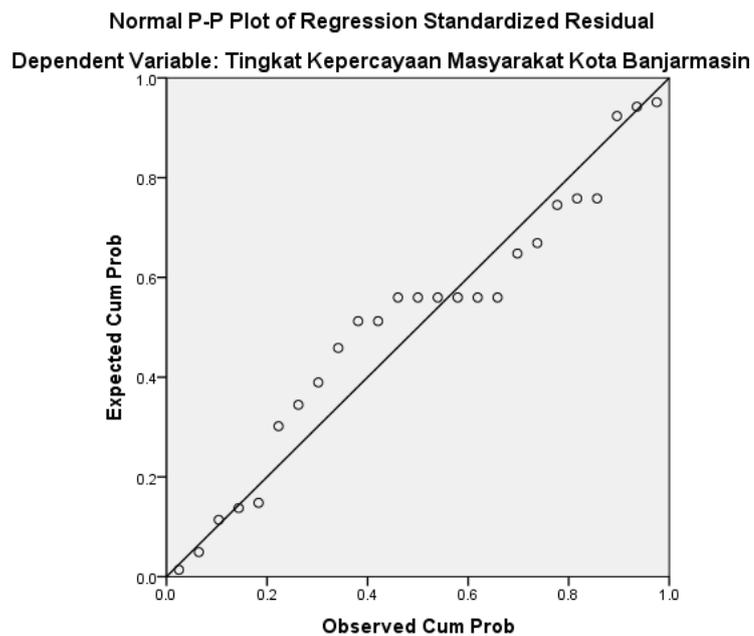


Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut memberikan pola seperti lonceng dan kotak yang menjadi bagian pada grafik tidak melewati garis horizontal. Dengan ini

menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat titik-titik yang terdapat pada P-P Plot of *regression stantardized residual* memiliki pola menyilang, berkumpul mendekati garis diagonal dan tidak saling berjauhan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linier berganda ini bertujuan untuk mempredisi nilai dari suatu variabel yang tergantung apabila nilai dari variabel bebas

mengalami kenaikan atau bahkan mengalami penurunan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.137	4.745		-.029	.977
	X1	.714	.330	.482	2.166	.043
	X2	.198	.246	.173	.808	.429
	X3	.175	.309	.152	.568	.577
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan data tersebut didapatkan persamaan dalam pengujian ini yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = -0,137 + 0,174 + 0,198 + 0,175$$

Keterangan :

Y : Variabel tak bebas (Tingkat Kepercayaan Masyarakat)

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Nilai koefisien regresi

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Dalam persamaan ini memperoleh konstanta sebesar -0,137.
- b. Berdasarkan persamaan koefisien regresi tersebut menunjukkan variabel *Shared Value* (X1), mempunyai arah positif dengan

tingkat kepercayaan dengan koefisien beta sebesar 0,174. Hal tersebut memiliki arti jika faktor *Shared Value* yang ada dalam perusahaan meningkat 1% maka tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin akan meningkat sebanyak 17,4%

- c. Berdasarkan persamaan koefisien regresi tersebut menunjukkan variabel *Communication* (X2) memiliki arah yang positif dengan tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin dengan koefisien beta sebesar 0,198%. Hal ini memiliki arti jika faktor *Communication* (X2) yang ada dalam perusahaan meningkat maka tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin akan meningkat 19,8%.
- d. Berdasarkan persamaan dan data pengujian regresi menunjukkan variabel asas transparansi (X3) memiliki arah yang positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin dengan koefisien beta sebesar 0,175. Hal ini berarti jika faktor asas transparansi meningkat dalam perusahaan maka tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin akan meningkat sebesar 17,5%.

5. Uji Koefisien Determinasi R

Hasil dari analisis determinasi R menggunakan SPSS 24 *for windows* (*Statistical Package for Social Science*) nilai *Adjusted R Square* adalah nilai dari *R Square* yang telah disesuaikan.

Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.692 ^a	.479	.396	1.531

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.23 menunjukkan hasil dari R dengan nilai 0,692 yang memiliki arti korelasi antar variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan 69,2%. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,479 atau 47,9% yang menunjukkan hubungan antar variabel dan memiliki tingkat hubungan yang sedang. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu (*Shared Value* (X1), *Communication* (X2), Asas Transparansi (X3)) terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banjarmasin sebesar 47,9%. Variasi variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 47,9% terhadap variabel terikat dan 52,1% sisanya dapat dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Uji T (Parsial)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui model regresi pada variabel *Shared Value* (X1), *Communication* (X2), Asas Transparansi (X3) ini apakah memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan

terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan Aplikasi Bibit. Untuk menentukan hipotesis dapat dilakukan pencarian t tabel dengan rumus $dk = n - k$ yaitu $dk = 25 - 4 = 21$. Dari hasil tersebut didapatkan t tabel sebesar 2,079. T tabel merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan hipotesis yang akan diterima. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian parsial :

Tabel 4.24 Uji Parsial *Shared Value* (X1)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Ket.
<i>Shared Value</i> (X1)	0,714	2,166	0,043	Ha diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.24 terlihat bahwa variabel *Shared Value* memiliki nilai t hitung sebesar 2,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0,43. Adapun hipotesis pada uji parsial variabel *Shared Value* yaitu :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada *shared value* dan pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

H_a = Terdapat pengaruh *shared value* pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung $>$ t tabel atau $2,166 > 2,079$, Maka dapat diperoleh hasil hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *shared value* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan dengan tingkat signifikansi $0,043 > 0,05$.

Tabel 4.25 Uji Parsial *Communication* (X2)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig.	Ket.
<i>Communication</i> (X2)	0,198	0,808	0,429	Ho diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel *Communication* terlihat pada tabel 4.25 memiliki t hitung sebesar 0,808 dengan nilai signifikansi sebesar 0,429. Adapun hipotesis pada uji parsial variabel *Communication* (X2) yaitu :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada *communication* pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

H_a = Terdapat pengaruh *communication* pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

Hasil analisis dari hipotesis ini adalah berdasarkan hasil t hitung $< t$ tabel atau $0,808 < 2,079$. Maka dapat ditentukan hasil hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Communication* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikansi $0,429 > 0,05$.

Tabel 4.26 Uji Parsial Asas Transparansi (X3)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig.	Ket.
Asas Transparansi (X3)	0,175	0,152	0,577	Ho diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel asas transparansi terlihat pada tabel 4.26 memiliki t hitung sebesar 0,152 dengan nilai signifikansi sebesar 0,577. Adapun hipotesis pada uji parsial dengan variabel asas transparansi sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

H_a = Terdapat pengaruh asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara parsial.

Hasil analisis dari hipotesis ini adalah berdasarkan hasil t hitung $< t$ tabel atau atau $0,568 < 2,079$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artian variabel asas transparansi tidak memiliki pengaruh secara parsial dan juga tidak

berpengaruh secara signifikan dengan tingkat signifikansi yaitu $0,577 > 0,05$.

7. Uji F (Simultan)

4.27 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.918	3	13.639	5.816	.005 ^b
	Residual	44.560	19	2.345		
	Total	85.478	22			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian simultan diperoleh F hitung sebesar 5,816 dengan penentuan F tabel dengan rumus :

$$df = (k-1) (n-k)$$

$$df = (4-1) (25-4) = 4/21 = 2,84$$

Diperoleh F tabel sebesar 2,84. Berdasarkan hasil tersebut ditentukan bahwa F hitung $>$ F tabel atau $5,816 > 2,84$ dengan signifikansi 0,005.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Shared Value* (X1), *Communication* (X2), Asas Transparansi (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kota Banjarmasin.

8. Variabel Dominan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana yang lebih mendominasi dalam penelitian ini, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 *for windows* dan untuk mendapatkan hasil maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

a. Kontribusi Variabel *Shared Value* (X1)

$$\text{Standardized Coeffisiens Regresion (X1) x Correlation (Y)} \\ 0,482 \times 0,684 = 0,3123 \times 100 = 31,23\%$$

b. Kontribusi Variabel *Communication* (X2)

$$\text{Standardized Coeffisiens Regresion (X2) x Correlation (Y)} \\ 0,173 \times 0,449 = 0,0776 \times 100 = 7,76\%$$

c. Kontribusi Variabel Asas Transparansi (X3)

$$\text{Standardized Coeffisiens Regresion (X1) x Correlation (Y)} \\ 0,152 \times 0,582 = 0,0884 \times 100 = 8,8 \%$$

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Shared Value* memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan oleh variabel yang lain terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banjarmasin dengan persentase sebesar 31, 23%.

D. Analisis Data

Kepercayaan merupakan suatu kunci bagi hubungan bisnis antara perusahaan dengan masyarakat dan memiliki dampak yang kuat dan berperan penting. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa variabel yang dianggap dapat menjadi salah satu faktor yang dapat membantu menjawab

permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu adanya apakah ada pengaruh investasi bodong terhadap pengguna Aplikasi Bibit.

Yang menjadi variabel pertama dalam penelitian ini yaitu *Shared Value* merupakan salah satu cara sebuah perusahaan untuk menunjukkan manfaat, performa, dan pelayanan perusahaan kepada para pengguna Aplikasi Bibit, untuk mengukur hal ini terdapat dua sub variabel di dalamnya yaitu *security* atau keamanan yang mana cara perusahaan dalam mengamankan data pengguna Bibit, dan *privacy* yang diberikan perusahaan kepada para pengguna dalam hal memutuskan produk mana yang akan menjadi media untuk berinvestasi. Variabel kedua yang ada dalam penelitian ini yaitu *communication* yang menjadi kegiatan penting dan sangat membantu untuk mempromosikan produk, layanan, dan perusahaan. Selain itu bagaimana cara perusahaan berkomunikasi kepada para pengguna Aplikasi Bibit. Variabel terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asas transparansi, yang mana asas transparansi ini merupakan salah satu ajaran Islam yang didalamnya dalam menjalankan bisnis. Selain itu transparansi juga di ajarkan oleh Rasulullah SAW untuk memiliki perilaku dan sikap yang jujur dalam persaingan bisnis, hal ini pun berkaitan dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap suatu perusahaan yang menjalankan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 25 orang responden yang berasal dari lima kecamatan di Kota Banjarmasin yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, dan Banjarmasin Selatan, memperoleh hasil dari uji F

(sumultan/keseluruhan) mendapatkan F hitung sebesar 5,816 yang mana F hitung $>$ F tabel atau $5,816 > 2,084$ dengan signifikansi 0,005 yang berarti $0,005 < 0,05$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh pada *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara simultan dan pernyataan “ H_0 Tidak terdapat pengaruh pada *shared value*, *communication*, dan asas transparansi pada tingkat kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit secara simultan” ditolak.

Secara uji parsial, berdasarkan uji t terhadap variabel *shared value* mendapatkan hasil t hitung sebesar 2,166 dan hasil tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 2,079 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,043, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial pada tingkat kepercayaan kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dan meningkat performa dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan PT Tumbuh Bersama melewati aplikasi Bibit maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan kota Banjarmasin terhadap aplikasi Bibit sebagai media berinvestasi dengan hasil ini perusahaan terbukti memiliki performa yang baik terhadap penggunaannya dan harus mempertahankannya agar dapat berkembang dan bertadan dalam persaingan bisnis investasi. Sama seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Shofia dalam penelitiannya dengan menggunakan variabel *shared value* menunjukan bahwa variabel tersebut

juga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dan berpengaruh secara signifikan.

Dilanjutkan dengan hasil pengujian parsial terhadap variabel *communication* yang menunjukkan hasil dari t hitung sebesar 0,808 yang memiliki arti lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,429 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak yaitu tidak memiliki pengaruh secara parsial dan juga tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banjarmasin. Dalam hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Shofia yang mana pada penelitiannya variabel *communication* menunjukan hasil yang positif dan berpengaruh pada variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini variabel *communication* tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan pada sebagian pengguna memberikan pendapat bahwa komunikasi yang konsisten dengan pihak perusahaan tidak selalu diperlukan, jika tidak merasa perlu dan dapat melakukan transaksi dengan lancar tanpa harus berkomunikasi.

Adapun hasil pengujian dari variabel asas transparansi yang menunjukkan hasil t hitung sebesar 0,568 yang memiliki arti lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,577 dan nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak yaitu tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banjarmasin terhadap Aplikasi Bibit.

Sedangkan hasil pengujian dari F hitung sebesar 5,816 menunjukkan hasil yang positif yang memiliki arti adanya pengaruh positif antar variabel bebas dengan variabel independen, sedangkan dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005 menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan Kota Banjarmasin. Dengan adanya faktor *shared value*, *communication*, dan asas transparansi yang baik dan sesuai maka pengguna Aplikasi Bibit memberikan kepercayaan kepada pihak perusahaan PT Tumbuh Bersama untuk mengelola dananya dalam hal investasi.

Menurut Parasuraman, apabila pelayanan yang diterima dan dirasakan oleh pengguna layanan sesuai dengan yang mereka harapkan, maka hal tersebut dipersepsikan baik dan memuaskan³.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel *shared value* merupakan variabel yang mendominasi dibandingkan dengan variabel yang lain dengan persentase 31,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi Bibit memiliki performa yang baik dan memberikan kepuasan terhadap penggunanya, selain itu juga dapat memberikan kebebasan dalam memilih atau menentukan produk mana yang akan pengguna gunakan dalam berinvestasi dan pengguna percaya bahwa perusahaan dapat menjamin data dan memiliki tanggung jawab yang baik dalam mengelola data mereka. Walaupun dalam penelitian ini menunjukkan hasil variabel *communication* dan asas transparansi memiliki pengaruh dan signifikan yang kecil terhadap tingkat kepercayaan

³ Ibid., h. 2-3.

masyarakat Kota Banjarmasin, perusahaan harus tetap menjaga komunikasi dan kebijakan transparansinya terhadap penggunanya. Perusahaan Bibit sendiri memiliki berbagai platform untuk memberikan bantuan kepada para penggunanya jika berada dalam kesulitan atau tidak memahami cara kerja aplikasi Bibit. Pengguna dan perusahaan dapat terhubung melalui media instragram atau grup telegam, dimana pengguna dapat berkonsultasi dengan mudah kepada para admin dan tim dari Bibit. Selain itu para pengguna juga dapat saling bertukar informasi mengenai investasi dengan sesama pengguna lainnya.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi *R square* didapatkan hasil sebesar 0,479 atau 47,9%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel terikat dalam penelitian ini sebanyak 47,9% sedangkan terdapat 52,1% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

E. Aplikasi Investasi Bibit Reksa Dana Menurut Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah

Kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang ada dalam pertumbuhan ekonomi termasuk dalam pasar modal. Karena teknologi membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, mudah, efisien dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Di Indonesia sendiri perkembangan teknologi memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga merupakan momentum dalam melakukan investasi secara online.

Perkembangan ekonomi secara digital memunculkan berbagai inovasi produk maupun jasa keuangan, cara pengemasan, penyampaian informasi, dan pemasaran terhadap suatu produk terbilang lebih mudah dan dapat membuat perkembangan ekonomi semakin meningkat dengan bantuan digital dan teknologi informasi. Dengan ini hukum ekonomi syariah sendiri harus merambah keberbagai aspek ekonomi makro maupun mikro. Salah satu yang menjadi contoh adanya perkembangan teknologi dalam bidang ekonomi adalah adanya aplikasi berbasis investasi yang dapat membantu masyarakat dalam melakukan investasi dengan mudah. Yang harus diperhatikan adalah adanya banyaknya pertimbangan untuk berinvestasi disuatu wadah yang berbasis digital, mengingat banyaknya kasus investasi bodong dan banyaknya berita-berita yang beredar mengenai investasi ilegal melalui situs web, aplikasi *chatting* (Whatsapp, Line, Telegam) dan melalui berbagai sosial media yang dekat dengan masyarakat banyak seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lain-lain.

Dalam hal ini, aplikasi Bibit merupakan sebuah aplikasi yang berguna untuk membantu masyarakat banyak termasuk para milenial yang ingin melakukan investasi dengan mudah, praktis, dan efisien. Dengan adanya isu yang beredar mengenai investasi ilegal dan juga berbasis aplikasi, disamping itu banyaknya masyarakat Indonesia yang beragama Islam tentunya memerlukan kepastian hukum dan memberikan gambaran ataupun perspektif terhadap aplikasi ini. Untuk itu peneliti melakukan analisis terhadap aplikasi Bibit menurut tinjauan hukum ekonomi syariah.

1. Menurut Al-Qur'an

Aktivitas ekonomi termasuk kegiatan investasi memerlukan dasar dalam menjalankan kegiatannya. Dalam hal ini hukum ekonomi syariah memiliki peran untuk merespon untuk memberikan kepastian hukum dalam suatu transaksi ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Al-Qur'an secara implisit memeberikan gambaran tentang investasi dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ
مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Ia hendaki, dan Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui”⁴.

Dalam ayat tersebut Allah berfirman menyampaikan pentingnya melakukan investasi. Orang kaya secara *financial* kemudian menginfakkan hartanya untuk masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia telah menolong ribuan, bahkan ratusan orang miskin untuk melakukan kegiatan yang produktif ke arah yang lebih baik. Islam melihat investasi adalah sebagai hal yang sangat penting sebagai tahap praduga. Selain itu juga merupakan imbauan bagi orang-orang yang beriman untuk menyiapkan dan mengatur terhadap kejadian yang ada dimasa yang akan datang⁵. Selain

⁴ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30*, h. 45.

⁵ Elif Pardiansyah, “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–373.

itu Allah memerintahkan kepada manusia agar tidak menunggalkan keturunan yang lemah, baik secara moril maupun materil dan ayat ini secara tidak langsung menganjurkan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat dengan salah satu caranya yaitu berinvestasi.

Sistem perekonomian yang ada di Indonesia sekarang termasuk *system* ekonomi yang netral terhadap semua ajaran dan nilai agama. Selain itu, umat muslim harus mempertimbangkan cakupan jasa yang menerapkan prinsip syariah. Pemilihan emiten yang selektif sangatlah sulit, dalam situasi ini dianggap sebagai situasi yang darurat yang sifatnya sementara sampai ada system perekonomian yang telah memasukan ajaran Islam. Termasuk dalam pemilihan emiten yang merupakan perusahaan induk dan kegiatan usaha anak-anak perusahaan tersebut yang harus diperhatikan.

Islam menjelaskan bahwa dalam berinvestasi harus memperhatikan dimana mereka menanamkan modal untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi yang harus dilihat adalah profil perusahaan, transaksi yang dilakukan, barang ataupun proyek yang akan dilakukan, elemen-elemen tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah dalam bermuamalah. Dengan ini para investor yang ingin menanamkan modalnya harus mengetahui apa yang boleh atau yang menjadi larangan dalam Islam⁶.

⁶ Sakinah, "Investasi Dalam Islam," *Interest* 12, no. 1 (2014).

Ketentuan Islam untuk sebuah emiten adalah jika emiten memiliki nisbah utang terhadap modal lebih dari ketentuan yaitu utang 45% dan modal 55%, jika melebihi ketentuan tersebut maka emiten tersebut dianggap bertentangan dengan syariah Islam. Nisbah tersebut akan memperoleh izin jika sesuai dengan yang ditentukan oleh DSN atau Dewan Syariah Nasional dan perkembangannya diatur setiap waktu. Setiap perusahaan yang membagikan hasil investasi harus bersin dan halal.

Aplikasi Bibit atau yang dikenal dengan Bibit merupakan bagian dari inovasi teknologi yang mengikuti perkembangan zaman, memudahkan dan membantu masyarakat yang ingin melakukan investasi. Bibit sendiri merupakan aplikasi yang khusus menjual reksa dana, yang mana reksa dana merupakan suatu produk investasi yang memiliki tingkat risiko yang ringan dibandingkan dengan produk investasi yang lain, sehingga sangat cocok untuk masyarakat yang ingin melakukan transaksi investasi.

Perusahaan Bibit sendiri telah menetapkan kebijakan investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit yaitu mereka hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal dan telah memenuhi rasio keuangan tertentu.

1. Adapun kategori halal yang dimaksud adalah manajer investasi tidak berinvestasi di :

- a. Perusahaan yang menjual atau memproduksi sesuatu yang haram menurut pandangan Islam seperti menjual minuman keras, bisnis yang mengandung maksiat, pornografi, produksi daging babi, judi, dan lain-lain.
 - b. Perusahaan yang merugikan masyarakat banyak dan bersifat mudharat seperti rokok.
 - c. Perusahaan yang mengandung ribawi atau bunga.
 - d. Perusahaan yang tidak disertai penyerahan barang.
 - e. Perdagangan dengan permintaan dan penawaran palsu, dusta, ataupun curang.
 - f. Perdagangan yang mengandung gharar atau ketidakpastian dan spekulatif.
 - g. Transaksi suap
2. Memenuhi rasio keuangan tertentu sebagai berikut :
- a. Total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas yang memiliki ketentuan modal 55% dan utang 45%.
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya, dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%⁷.

Hal ini termasuk bagian dari digitalisasi ekonomi syariah yang mana harus dilakukan untuk mengimbangi zaman dan perkembangan

⁷ "Bibit Syariah," Bibit, diakses 8 Desember 2021.

teknologi yang telah merambah ke dalam gengaman melalui gadget dengan berbagai fitur yang ada, termasuk aplikasi Bibit ini yang memanfaatkan teknologi informasi, kegiatan ini diperlukan karena adanya kebutuhan dan menjadi pendukung yang telah ada dan akan terus berkembang. Digitalisasi yang digunakan untuk transaksi investasi secara *online* yang menghubungkan antara pihak perusahaan, manajer investasi, dan para pengguna aplikasi Bibit, transaksi dilakukan dengan sistem secara otomatis, serta alur dan prosesnya harus menggunakan metode hukum ekonomi syariah yang telah di atur dalam Al-Qur'an. Dengan ini, alur dan prosesnya saja yang berbeda antara pemilihan reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional melalui aplikasi Bibit⁸.

2. Menurut Hadits

Profesi Nabi SAW adalah berdagang yang beliau mulai sejak berusia 12 tahun, Rasulullah mengikuti paman beliau berdagang ke Syiria. Selagi muda Nabi SAW juga mengelola perdagangan milik orang lain dan mendapatkan bayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan dengan bayaran berupa unta. Perjalanan profesional Nabi SAW dimulai sejak Nabi Muhammad pada saat muda yang dipercaya untuk menerima modal dari para investor berasal dari para janda yang

⁸ Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah," *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016).

memiliki kelebihan harta dan anak-anak yatim yang tidak sanggup untuk mengelola harta mereka. Mereka menerima dengan baik seseorang yang dapat menjalankan bisnis dengan uang ataupun modal yang mereka miliki berdasarkan akad kerjasama *mudharabah* (bagi hasil)⁹.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ قَانَ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يَكِينِ مَا لَمْ يَخُنْ
أَحَدًا هُمَا صَا حِبُّهُ فَإِذَا خَانَ خَرَّ جَتُّ مِنْ بَيْنِهِمَا

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Al Mishshishi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zibriqan, dari Abu Hayyan At Taimi, dari ayahnya dari Abu Hurairah dan ia merafa'kannya. Ia berkata : Sesungguhnya Allah berfirman :Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satu dari mereka tidak berkhianat dari temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka. (HR. Sunan Abu Daud No.2936)¹⁰.

Berdasarkan penjelasan hadits tersebut kegiatan investasi sebenarnya telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan beliau mempraktekannya secara langsung dalam bisnisnya. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh untuk mengelola dan

⁹ Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam."

¹⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Hadits Sunan Abu Daud* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

memberikan arahan tentang cara melakukan kegiatan investasi hingga menghasilkan keuntungan. Hal ini dikarenakan banyaknya pengalaman beliau sebagai pedagang dan menjadi *mudharib*. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh menjalankan bisnis dengan jujur, profesional, tekun, dan tidak pernah berkhianat dengan pemilik modal atau investor.

Umar bin Khatab pernah berkata “ Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia mengelolanya dan siapa saja yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya”. Oleh karena itu, investasi tidak dilarang oleh syariah, melainkan Islam menganjurkan untuk melakukan investasi karena memberikan manfaat dan dapat memberikan lapangan pekerjaan baru. Semua transaksi yang dilakukan di bursa efek harus atas dasar jelas, transparan, tidak ada unsur pemaksaan, riba, maysir, haram, suka sama suka.

Dalam hal transparansi berdasarkan data kuisioner yang telah didapat aplikasi Bibit memberikan pelayanan yang baik dalam pengelolaan data, produk ataupun transaksi yang telah digunakan, serta pengguna terbantu dalam memahami sistem, strategi, dan operasi yang ada saat mengelola transaksi yang berlangsung, dan dalam hal memahami risiko dan cara kerja Bibit memberikan performa yang sangat baik.

Pada perusahaan Bibit memiliki kebijakan investasi pada produk reksa dana syariahnya dan hanya dapat dilakukan pada

instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sebagai berikut :

- a. Efek Pasar Modal Syariah yaitu Obligasi Syariah (Sukuk), saham-saham yang masuk dalam DES (Daftar Efek Syariah), dan efek surat utang lainnya yang telah sesuai dengan ketentuan syariah.
- b. Instrumen Pasar Uang Syariah :
 - 1) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)
 - 2) Sertifikat Investasi Mudharabah Antar-bank (SIMA)
 - 3) *Certificate of Deposit Mudharabah Mutlaqah* (CD Mudharabah Mutlaqah)
 - 4) *Certificate of Deposit Mudharabah Muqayyadah* (CD Mudharabah Muqayyadah)

Pada aplikasi Bibit pengguna dapat memantau perkembangan portofolio yang dimiliki di pasar modal Indonesia. Fitur AKSes KSEI merupakan fasilitas yang disediakan oleh KSEI atau Kustodian Sentral efek Indonesia, ini berguna untuk para investor untuk melihat langsung portofolio yang dimilikinya, ini sebagai cara untuk meningkatkan transparansi informasi dan perlindungan untuk para investor.

Melalui fasilitas AKSes pengguna dapat melihat laporan kepemilikan reksa dana dari Bank Kustodian, sehingga portofolio yang dimiliki pengguna lebih aman. Setelah melakukan verifikasi

dan pendaftaran akun reksa dana pada aplikasi Bibit selesai, maka pengguna akan mendapatkan email AKSes KSEI yang berisi tentang informasi SID atau *Single Investor Identification*. SID merupakan identitas pengguna yang ada di Pasar Modal Indonesia¹¹.

3. Menurut Kaidah Fiqhiyyah

Pembahasan hukum Islam tidak hanya mengenai fiqh, salah satu ilmu yang penting dalam perkembangan zaman yang modern adalah *Al-Qawid Al-Fiqhiyyah* atau kaidah-kaidah fikih. Kaidah fikih merupakan alat bantu yang mendukung dalam menganalisis tentang permasalahan-permasalahan kontemporer. Proses perumusan suatu kaidah fikih memerlukan waktu yang panjang oleh para pakar hukum, sehingga fungsi dari *Al-Qawid Al-Fiqhiyyah* sampai saat ini memiliki manfaat dari berbagai bidang, termasuk bidang muamalah¹². Banyak kaidah fikih yang berhubungan dengan muamalah yang berguna untuk memberikan justifikasi dan legitimasi pada seluruh aktifitas ekonomi umat Islam dalam berbagai bidang transaksi ekonomi termasuk dalam hal berinvestasi.

Jika umat muslim yang ingin berinvestasi dan menginginkan yang sesuai dengan prinsip syariah aplikasi Bibit memiliki produk reksa dana yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu Reksa Dana

¹¹ “AKSes KSEI dan Keamanan Portfolio Investasi Reksa Dana,” Bibit, diakses 13 Desember 2021.

¹² Abdul Muiz, “Landasan Dan Fungsi Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah Dalam Problematika Hukum Islam,” *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1, January (2020): 103–114.

Syariah. Reksa Dana Syariah pada prinsipnya sama dengan reksa dana konvensional akan tetapi yang membedakan keduanya adalah sistem pengelolaan dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang ada di pasar modal. Tentunya dalam pelaksanaan transaksi investasi ini tidak lepas dengan aturan yang berlandaskan kaidah fikih sebagai pemberi kepastian hukum.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syari'ah untuk menjalankan kegiatan transaksi ini menggunakan kaidah fikih sebagai berikut :

أَلَا صَلُّ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ مَا لَمْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

“Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”¹³.

Berdasarkan kaidah fikih tersebut investasi reksa dana syariah diperbolehkan dalam Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik dana atau pengguna aplikasi Bibit (*Shohibul Mal/Rabb Al Mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil dari *shohibul mal* dengan pengguna investasi atau yang menjadi media investasi. Akad yang digunakan antara pemodal atau pengguna aplikasi Bibit dengan manajer investasi atau perusahaan PT Tumbuh Bersama Reksadana adalah dengan sistem *wakalah* dan antara manajer

¹³ Dewan Syariah Nasional, “Fatwa Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001. Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.” *Otoritas Jasa Keuangan*, diakses 3 Mei 2021.

investasi dengan pengguna investasi menggunakan sistem *mudharabah*.

Disisi lain pemanfaatan teknologi sebagai sarana atau media berinvestasi memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, yang mana semua kalangan masyarakat dapat berinvestasi sesuai dengan yang mereka inginkan dengan cara yang mudah, simple, dan fleksibel. Dengan adanya teknologi ini memerlukan kepastian hukum dengan menggunakan kaidah fiqih dikarenakan hal ini tidak ada pada zaman Nabi. Oleh karena itu penggunaan kaidah fiqih diperlukan dalam hal ini.

Adapun kaidah fiqih yang digunakan untuk menganalisis yaitu *Al-Masyaqqah Tajlibu At-Taisir*. Kaidah ini memiliki makna memberikan kemudahan yang disyariatkan oleh agama Islam bagi umatnya. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemudahan dengan pengurangan kesulitan dengan artian memberi kemudahan kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan mudah tanpa harus ke bursa efek secara langsung untuk melakukan transaksi investasi, disisi lain tidak semua masyarakat mengetahui tentang mekanisme dan prosedur yang ada.

Pondasi *aqaid fiqh* dengan berbagai macam kaidah di bawahnya menjadi salah satu bagian penting dalam membuat dasar kegiatan bermuamalah. Kaidah *al-masyaqqah tajlibu at-taisir* memberikan ke luasan yang signifikan untuk umat Islam dalam

menjalankan aktifitas sehari-hari termasuk dalam melakukan transaksi muamalah.

Konsep *taysir* dalam sistem perekonomian Islam diterapkan untuk memberi keringanan, kemaslahatan dan kemudahan bagi para *mukalaf* baik dalam hukum asli (*Al-Zimah*) ataupun hukum lanjutan (*Al-Rukhsah*) yang bersinggungan dengan sistem ekonomi Islam. Hal ini Allah berikan kepada umatNya semata-mata untuk memberikan kemudahan sehingga tidak ada alasan bagi umat manusia untuk tidak menjalankan perintah Allah dan tidak mendekati larangannya. Dalam perkembangan sistem ekonomi syariah yang berkembang pesat diperlukannya hukum untuk menciptakan produk yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan umat manusia yang berkembang¹⁴.

Dasar adanya kaidah *Al-Masyaqqah Tajlibu At-Taisir* beberapa terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits diantaranya¹⁵ :

a) Q.S. Al-Baqarah/2:185.

يُرِدُّ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَيُرِدُّ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”¹⁶

¹⁴ Mustofa and Ahyani, “Al-Masyaqqāh Tajlib Al-Taysir Terhadap Pemikiran Dan Perilaku Ekonomi Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0.”

¹⁵ Eja Armaz Hardi, “Kaidah Al-Masyaqqah Tajlibu At-Taisir Dalam Ekonomi Islam,” *Nizham Journal of Islamic Studies* 6, no. 02 (2019): 99–110.

¹⁶ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-30*, h. 29.

b) Q.S. An-Nisa /4 :28.

يُرِدُّ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ

“Allah hendak memberikan keringanan bagimu”¹⁷

c) Sunan Abu Dawud :

عَلَيْكُمْ بِرُحْصَةِ اللّٰهَالْتِي رَخَّصَ لَكُمْ

“Pergunakanlah kemudahan yang telah Allah anugerahkan kepada kalian”¹⁸.

Berdasarkan dasar-dasar dari Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad SAW tentang menghilangkan kesulitan ini merupakan suatu petunjuk yang diberikan kepada umat Islam. Dapat diambil kesimpulan bahwa agama Islam memperbolehkan menghilangkan kesulitan dari umatnya, Rasulullah SAW memerintahkan umatnya untuk meninggalkan keadaan yang membuat umatnya kesulitan dan memilih menggunakan jalan yang lebih ringan, dan Nabi Muhammad SAW mengkhawatirkan yang akan dihadapi oleh umat-umatnya.

Dalam hal ini perusahaan PT Tumbuh Bersama Reksa Dana atau aplikasi Bibit memiliki fitur khusus yang dapat membantu umat muslim yang ingin berinvestasi reksa dana syariah. Fitur ini adalah Bibit Syariah. Bibit Syariah merupakan fitur yang berfungsi agar aplikasi Bibit hanya menampilkan reksa dana syariah saja, dan reksa

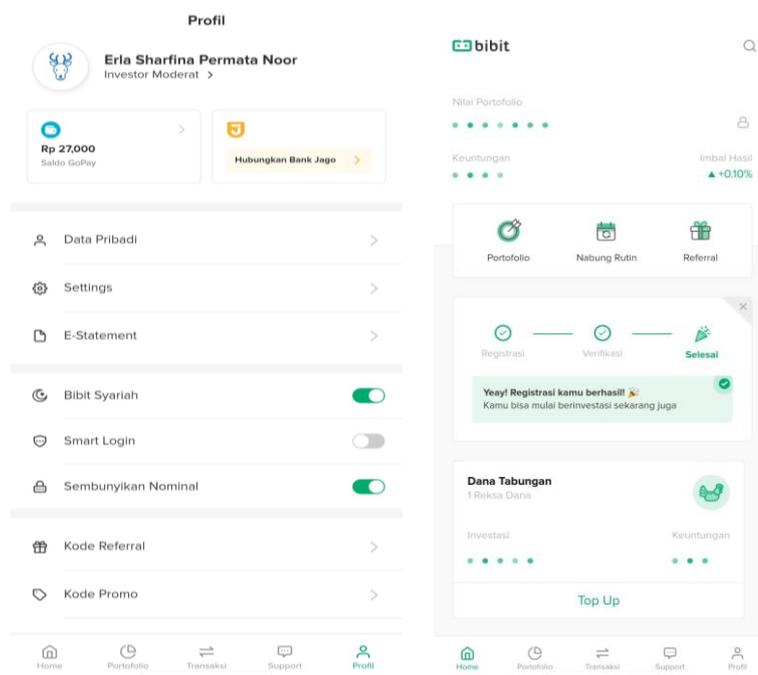
¹⁷ Ibid., 83.

¹⁸ Bukhari, *Al-Jami' Al-Shahih Al-Bukhari* (Germany: Tra Digital Stuttgart GmbH, 2000), h. 34.

dana non-syariah secara otomatis akan ter-*hide* atau tidak muncul dalam aplikasi tersebut jika pengguna mengaktifkannya.

Cara mengaktifkannya yaitu :

Gambar 4.3 Tampilan Profil dan *Home* Pengguna pada Aplikasi Bibit



Keterangan :

- a. Klik Profil pengguna
- b. Aktifkan Toggle Bibit Syariah
- c. Setelah Bibit Syariah diaktifkan, maka aplikasi Bibit hanya akan menampilkan reksa dana syariah saja. Reksa dana konvensional secara otomatis tidak akan muncul dalam aplikasi Bibit para pengguna¹⁹.

¹⁹ "Bibit Syariah," Bibit, diakses 8 Desember 2021.

Berdasarkan data kuisioner yang telah dibagikan kepada para pengguna, mereka memberikan pendapat bahwa aplikasi Bibit merupakan Aplikasi yang mudah digunakan, memberikan manfaat, terutama bagi investor pemula yang tidak memiliki pengalaman dalam hal berinvestasi dengan modal yang kecil, selain itu memiliki produk yang variatif, pemantauan dan *cross check* keuangan yang mudah, metode pembayaran yang bermacam-macam dikarenakan aplikasi Bibit terhubung dengan berbagai media *e-wallet*, dan tim Bibit tanggap dalam membantu kesulitan pengguna.

Selain itu pada Aplikasi Bibit terdapat beberapa fitur yang juga dapat membantu investor pemula

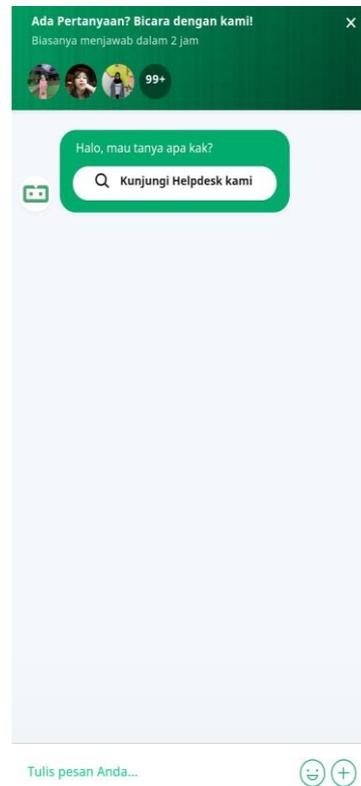
- a. Kamus Investasi yang dapat memudahkan para Investor pemula dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam dunia investasi. Seperti pengertian dari *Asset Allocation*, Bank Kustodian, Bank Penampung, *Cut Off Time*, *DCA Dollar Cost Averaging* dan lain-lain.

Gambar 4.4 kamus Investasi dari Aplikasi Bibit



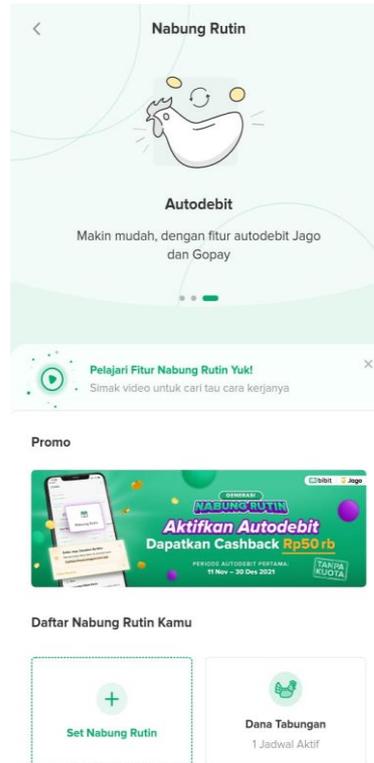
- b. Adapun fitur *Support* yang disediakan untuk para pengguna yang ingin bertanya kepada tim dan admin Bibit mengenai investasi yang pengguna inginkan ataupun mengenai permasalahan yang dialami oleh para pengguna saat melakukan transaksi pada aplikasi Bibit, dan akan direspon paling lambat 2 jam oleh tim Bibit. Tim Bibit akan memberikan respon selama 24 jam.

Gambar 4.5 Fitur *Support*



- c. Fitur nabung rutin adalah salah satu fitur yang diberikan oleh Bibit untuk mengingatkan pengguna dalam melakukan investasi disetiap bulannya. Fitur ini dapat diatur oleh pengguna sesuai keinginannya, dengan fitur ini pengguna menjadi disiplin menabung, adanya notifikasi pengingat dan juga fitur autodebit yang dapat pengguna gunakan jika telah terhubung dengan bank Jago dan Gopay.

Gambar 4.6 Fitur Nabung Rutin



Dan berdasarkan pemaparan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi Bibit sesuai dengan makna kaidah *Al-Masyaqqah Tajlibu At-Taisir* yaitu memberikan kemudahan dan menghilangkan/ mengurangi kesulitan kepada masyarakat terutama umat muslim dalam melakukan transaksi investasi dan ini termasuk dalam turunan *Al-Masyaqqah Tajlibu At-Taisir* yaitu *Al-Masyaqqah Khafifah* yaitu termasuk dalam kategori yang ringan.